

**PENGARUH MAKRO EKONOMI DAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG MASUK DI INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA (ISSI) PERIODE 2012 – 2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam

Oleh:

ANIS HIDAYATI
12390010

Pembimbing:

1. M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc
2. Dian Nuriyah Solissa, SHI., Msi

**PROGRAM STUDI KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Investor untuk melakukan investasi perlu menganalisis faktor internal dan eksternal perusahaan terlebih dahulu, analisis tersebut menggunakan kinerja keuangan perusahaan dan makro ekonomi, hal tersebut dilakukan tentunya berhubungan dengan *return* saham yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh makro ekonomi yang diproksikan dengan inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP), dan kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Earning per share* (EPS) terhadap *return* saham.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang masuk di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2015, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan dengan total sampel 56 yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk tahunan yang dianalisis dengan menggunakan regresi data panel dengan model *random effect*.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan *Eviews 8*. Maka, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), dalam penelitian ini variabel bebas mampu menjelaskan sebesar 22,45% dan sisanya sebesar 77,55% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas dalam penelitian ini. Secara parsial dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), didapati hasil variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan GDP berpengaruh positif signifikan dan inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : Makro Ekonomi, Kinerja Keuangan Perusahaan, Return Saham, Inflasi, GDP, ROA, EPS.

ABSTRACT

Investors to make investments necessary to analyze the internal and external factors in advance, the analysis uses the financial of company performance and economic macro, that matter is done certainly connected with the return of stock which are expected. This research aims to find out the effect of economic macro that proxied by inflation and Gross Domestic Product (GDP), and the financial of company performance that proxied with Return On Asset (ROA) and Earning per share (EPS) and the return of stock.

The population used in this research is a manufacturing company entered in Indonesia Shariah Stock Index (ISSI) period 2012 - 2015. The quantity of samples used in this research are 14 companies with a total of 56 samples were determined by purposive sampling method. The data used is secondary data in the form of annual analyzed using panel data regression with models of random effect.

Based on the results of data processing using Eviews 8. The results obtained in this research showed that simultaneous with the significance level 5% (0,05), in this research the free variables able to explain as big as 22,45% and the remaining as big as 77,55% influenced by other variables outside free variables in this research. As Partial with a significance level 5% (0,05), the result of ROA variable and EPS no positive effect of significant with the return of stock. while GDP are positive effect of significant and inflation negative effect of significant with the return of stock.

Keywords : economic macro, the financial of company performance, return of stock, inflation, GDP, ROA, EPS.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Anis Hidayati

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anis Hidayati

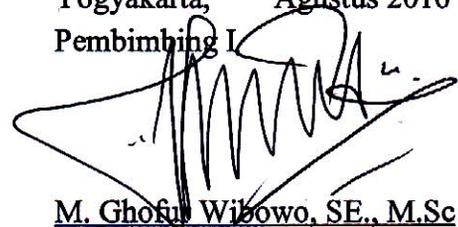
NIM : 12390010

Judul Skripsi : **Pengaruh Makro Ekonomi Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012 – 2015**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Agustus 2016
Pembimbing I



M. Ghofur Wibowo, SE., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Anis Hidayati

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anis Hidayati
NIM : 12390010
Judul Skripsi : **Pengaruh Makro Ekonomi Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012 – 2015**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016
Pembimbing II



Dian Nuriyah Solissa, SHL., Msi
NIP. 19840216 200912 004

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B-1121.1/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2016

Skripsi dengan judul :

**Pengaruh Makro Ekonomi Dan Kinerja Keuangan Perusahaan
Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk
Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
Peroide 2012 - 2015**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anis Hidayati
NIM : 12390010
Telah dimunaqasyahkan pada : 26 Agustus 2016
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

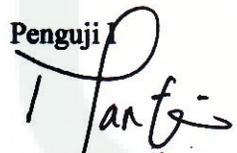
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



M. Ghofur Wibowo, SE., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I



Sunaryati, S.E., M.Si
NIP. 19751111/200212 2 002

Penguji II



Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. H. Syarif M. Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 0003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Hidayati
NIM : 12390010
Jurusan/Prodi : Keuangan Syariah

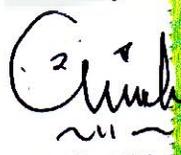
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Makro Ekonomi Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2015**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Penyusun



Anis Hidayati
NIM. 12390010



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Hidayati
NIM : 12390010
Jurusan/Program Studi : Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Makro Ekonomi Dan Kinerja Keuangan Perusahaan
Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk
Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012 - 2015**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 01 September 2016

Yang menyatakan



Anis Hidayati
NIM. 12390010

MOTTO

" لا تخف و لا تحزن إن الله معنا "

"Sesungguhnya sesudah kesulitan akan datang kemudahan, maka kerjakanlah urusanmu dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Allah kamu berharap"

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

"Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri"

(Q.S Al-Ankabut [29]: 6)

"Nilai seseorang sesuai dengan kadar tekadnya, ketulusannya sesuai dengan kadar kemanusiannya, keberaniannya sesuai dengan kadar penolakannya terhadap kejahatan, dan kesucian hati nuraninya sesuai dengan kadar kepekaan akan kehormatan dirinya"

(Ali Bin AbiThalib)

"Menuntut ilmu adalah takwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulangi ilmu adalah zikir, mencari ilmu adalah jihad"

(Al-Ghazali)

"Ikhtiar untuk usaha, Do'a untuk Ridho-Nya"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya

*Alhamdulillahirabbil' alamin.... Sembah sujud serta syukurku kepada Allah SWT.
Taburan cinta kasih sayang-Mu serta ridho-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
Sholawat serta salam selalu tercurahkan kearibaan Baginda Rasulullah SAW.*

Ayahanda dan Ibunda tercinta (Sumardi & Tuniyem)

Sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih yang tak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada ayah dan ibu tercinta, engkau alasan terbesarku untuk selalu melakukan yang terbaik. Engkau sumber semangatku, sumber inspiasiku serta maha guru di setiap langkah yang ku tempuh. Terima kasih atas cinta, perhatian, nasehat, pengorbanan, dan do'a yang telah ayah dan ibu berikan padaku. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia. Karena melihat engkau bahagia adalah tujuan hidupku.

Kakak Q Tercinta (M. Ihsan & Sri Hayatus S)

Untuk kakakku tiada yang paling mengharukan saat bersama, meski sering tidak bertemu, namun engkaulah yang kusayangi dan tetapsah menjadi kakak terbaikku.

My Love (Rumije)

Sebagai tanda cinta dan kasihku, aku bingkiskan karya sederhana ini untukmu. Terimakasih atas do'a, dukungan, kasih sayang, perhatian, waktu, dan kesabaranmu yang telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga engkau pilihan yang terbaik buatku dan masa depanku. Terimakasih sayaaaang....

~ we love is the best and never dead ~

Kubingkiskan skripsi ini untuk:

- ❖ *Seluruh keluarga besarku di Jambi, Kebumen, dan Saten yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya.*
- ❖ *Asnater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيّدنا
محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد

أنّ محمدا عبده ورسوله

Segala puji bagi Allah *azza wa jalla*, penyusun panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'at-Nya kelak, amin.

Atas izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Keungan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc selaku pembimbing I dan Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI., Msi selaku pembimbing II, yang penuh kesabaran memberikan arahan, nasehat, masukan, motivasi dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap dosen Keuangan Syariah beserta staff yang telah mendidik, mengajari dan membantu selama menjadi mahasiswi.
6. Orang Tuaku tercinta Sumardi dan Tumiyem “non gelar or pagkat” namun jadi maha guru dan sumber motivator dalam hidupku untuk selalu berjuang menjadi lebih baik.
7. Kakakku tersayang M. Ihsan & mbak Ida, terimakasih atas dukungan dan do’anya.
8. Seluruh keluarga besarku di Jambi, Kebumen dan Klaten, yang senantiasa memberikan do’a dan dukungannya.
9. Seseorang yang tak pernah letih untuk mengiringi, memotivasi serta jadi harapan dalam do’aku, mas Rumijo dan keluarga. Semoga Allah mengabulkan do’a dan harapan-harapan kita. Amin.
10. Sahabat KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah mengajari untuk mencari pengalaman dalam berorganisasi.
11. Sahabat “komunitas MeJa In Yogya” yang sudah penyusun anggap sebagai saudara kecil selama di Jogja ini (mbak Ratna Wati dkk).

12. Mami Isti Yunaida yang telah menyediakan rumah kecil ketika ku menginjakkan kaki di tanah Jogja ini serta membuatku merasa punya keluarga di sini, dan terimakasih atas kepercayaannya selama jadi bendahara di kos putri Hibrida Dua.
13. Teman-teman Hibrida 2, mbak Mega Tri Oktaviani, mbak Dewi Cahya Sumirat, Ulfa Rahmani, Susi Susanti, Yayuk, dan teman-teman yang tak bisa kusebutin *one by one* makasih banyak atas do'a dan kebersamannya.
14. Laskar Pelangi: Lilis Setiani, Lis Reni, Eka Feriariyani, & Dewi Masithoh miss you dan tetaplah jadi sahabat sejatiku.
15. Sahabat-sahabatku: Millati Azka, Ovi Ariyanti, Selvi Rosita, Titis Titaning Tias, Rahma Aryani, Himatul Choiriyah, Nurani Puspa Ningrum yang selalu setia mendukung dan berjuang bersama-sama.
16. Seluruh masyarakat dusun Dawung, Girikarto, Panggang, Gunungkidul-Yogyakarta, serta temans seperjuangan KKN 180: Azis, Fajar, Sofi, Erna, Rere, Vina & Riska. Terimakasih untuk kebersamannya semoga *talisilaturrehmi* kita selalu terjalin.
17. Teman-teman KS (Keuangan Syariah) angkatan 2012, yang telah banyak memberikan dukungan dan masukan kepada penyusun, dan semua pihak yang membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan skripsi hingga selesai.
18. Serta seluruh pihak yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Anis Hidayati
12390010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Faṭḥah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Faṭḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Telaah Pustaka	15
B. Kerangka Teoritik	17
1. Teori Investasi	17

2. Variabel Makro Ekonomi	28
a. Inflasi	30
b. <i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	38
3. Kinerja Keuangan Perusahaan	42
a. Pengertian Kinerja Keuangan	42
b. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan	45
c. Pengukur Kinerja Keuangan	47
1) <i>Return On Asset</i> (ROA)	48
2) <i>Earning Per Share</i> (EPS)	49
d. <i>Signalling Theory</i> (Teori Pensinyalan).....	49
4. <i>Return Saham</i>	51
a. Pengertian <i>Return Saham</i>	51
b. Pandangan Islam terhadap <i>Return Saham</i>	53
5. Deskripsi Objek Penelitian	56
a. Pengertian Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	56
b. Perkembangan Saham Syariah	58
C. Pengembangan Hipotesis	59
D. Rerangka Pemikiran	66
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Jenis dan Sifat Penelitian	67
B. Populasi dan Sampel	67
C. Jenis Data	69
D. Sumber Data dan Pengumpulan Data	69
E. Definisi Operasional Variabel	70

1. Variabel Independen	70
2. Variabel Dependen	73
F. Teknik Analisis Data	73
1. Analisis Deskriptif	74
2. Analisis Regresi Data Panel	74
3. Estimasi Regresi Data Panel	77
a. Model Estimasi <i>Common Effect</i>	77
b. Model Estimasi <i>Fixed Effect</i>	77
c. Model Estimasi <i>Random Effect</i>	78
4. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	78
a. Uji <i>Chow</i>	79
b. Uji Hausman	79
c. Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	80
5. Uji Hipotesis	81
a. Uji Simultan (Uji F)	81
b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	81
c. Uji Parsial (<i>t-test</i>)	82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	84
A. Analisis Statistik Deskriptif	84
B. Pemilihan dan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	88
1. Uji <i>Chow</i>	88
2. Uji Hausman	91
3. Uji LM (<i>Lagrange Multiplier</i>)	92
C. Analisis Regresi Data Panel	93

D. Uji Hipotesis	94
1. Uji <i>Ftest</i> dan Koefisien Determinasi	95
2. Uji <i>t-test</i>	96
E. Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian	97
1. Analisis Parsial Pengaruh Makro Ekonomi dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap <i>Return Saham</i>	97
a. Pengaruh Inflasi (X_1) terhadap <i>Return Saham</i>	97
b. Pengaruh GDP (X_2) terhadap <i>Return Saham</i>	100
c. Pengaruh ROA (X_3) terhadap <i>Return Saham</i>	102
d. Pengaruh EPS (X_4) terhadap <i>Return Saham</i>	105
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya	15
Tabel 2.2 Perkembangan Saham Syariah (ISSI)	58
Tabel 3.1 Prosedur Pemilihan Sampel	68
Tabel 4.1 Hasil Olah Statistik Deskriptif	84
Tabel 4.2 Hasil Olah <i>Pooled Least Squared</i>	89
Tabel 4.3 Hasil Olah <i>Fixed Effect Model</i>	89
Tabel 4.4 Hasil Olah <i>Random Effect Model</i>	89
Tabel 4.5 Hasil Olah Uji <i>Chow</i>	90
Tabel 4.6 Hasil Olah Uji Hausman	91
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Model Data Panel	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Indeks IHSG, JII dan ISSI	2
Gambar 1.2 Grafik Inflasi di Indonesia 2011-2016	6
Gambar 1.3 Grafik GDP di Indonesia 2011-2015	7
Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran	65



BAB I

PENDAHULUAN

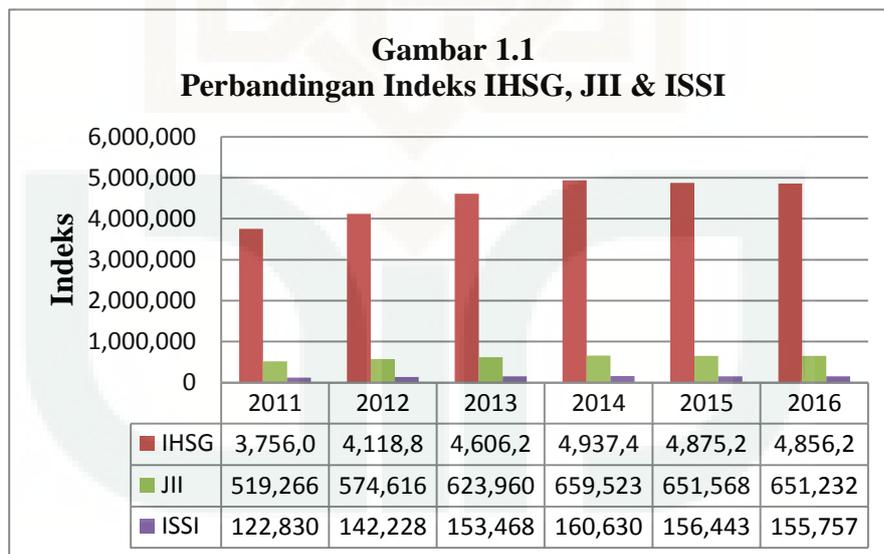
A. Latar Belakang

Perekonomian pada masa sekarang ini mengalami perkembangan pesat. Orang mulai melakukan transaksi ekonomi melalui berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menginvestasikan harta atau uangnya melalui pasar modal. Pasar modal mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal di Indonesia saat ini mampu menarik perhatian para investor, yang mana besarnya dukungan pemerintah untuk memanfaatkan potensi ekonomi dari berbagai sektor pada seluruh daerah di Indonesia telah menyebabkan investor mulai melirik Indonesia sebagai salah satu tujuan investasi. Dengan adanya pasar modal maka para investor dapat menginvestasikan dananya tersebut ke dalam perusahaan. Pasar modal di Indonesia dijalankan oleh Bursa Efek Indonesia melalui indeks-indeksnya. Pasar modal syariah memiliki beberapa indeks saham syariah, salah satunya adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Pada 12 Mei 2011, Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan indeks saham baru yang disebut dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang konstituennya adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI diluncurkan untuk memberi jawaban kepada masyarakat yang ingin mengetahui kinerja seluruh saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI akan menjadi indikator dari seluruh saham syariah sehingga akan memudahkan bagi pelaku pasar dalam mengukur kinerja saham syariah. Selain itu, ISSI juga memberikan peluang untuk *fund* manager yang tertarik untuk

mengeluarkan produk investasi berbasis indeks saham syariah. (Muslim Kabo, 2011)

Secara umum Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks saham yang mengacu pada saham-saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indeks yang mencakup seluruh saham BEI, sedangkan JII merupakan indeks khusus saham syariah yang likuid, dan Saham syariah ISSI merupakan *composite index* untuk seluruh saham syariah. Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara *year to year* cukup menjanjikan walaupun masih di bawah rata-rata indeks IHSG dan JII, karena ISSI ini masih terbilang baru dalam industri pasar modal. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan pergerakan antara indeks IHSG, JII dan ISSI dibawah ini.



Pada gambar 1.1 dapat terlihat bahwa kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2011 sampai per Juli 2016 selalu mengalami peningkatan dan penurunan yang fluktuatif. Secara *year to year* pada tahun 2014 mulai meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun pada tahun

selanjutnya mengalami penurunan. Walaupun mengalami penurunan hal ini diduga disebabkan karena menurunnya kepercayaan investor akibat faktor makro ekonomi yang tidak stabil dan minimnya informasi kinerja keuangan perusahaan. Dari hal tersebut meski perkembangan indeks ISSI lebih kecil dibandingkan indeks IHSG dan JII dapat dikatakan bahwa ISSI mampu menjadi salah satu indikator dari seluruh saham syariah sehingga akan memudahkan bagi pelaku pasar/investor dalam mengambil keputusan dan mengukur kinerja saham syariah.

Menurut Irwan Abdalloh, kepala pengembangan pasar BEI menyampaikan bahwa saham syariah lebih memberikan imbal hasil yang tinggi dibandingkan saham konvensional. Irwan membandingkan ISSI dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan JII dengan Indeks LQ 45. Saat temu wartawan Irwan menyampaikan data indeks per 12 Mei 2011-22 November 2013, dalam periode tersebut IHSG memberikan *return* 13% sedangkan ISSI 19%. Kemudian LQ 45 hanya memberikan *return* 6% dan JII memberikan *return* 13%. Irwan juga menyampaikan bahwa daftar efek syariah terus bertambah tiap tahunnya. Dimana dari 220 emiten per Mei 2011 menjadi 313 emiten per November 2013. (Oginawe R. Prayogo, 2016). Dengan adanya itu setiap tahunnya Indonesia telah mencatatkan pertumbuhan nilai investasi semakin berkembang karena transaksi pasar modal yang semakin modern.

Salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak dikenal masyarakat adalah saham. Saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas. Harga saham merupakan cerminan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai potensi yang baik, maka saham

perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor sehingga secara otomatis akan mendapatkan *return* saham yang baik pula. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya di pasar modal disebut dengan perusahaan terbuka (*go public*). Perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* terdiri dari berbagai macam jenis industri salah satunya industri manufaktur. Industri manufaktur merupakan salah satu jumlah yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibandingkan dengan industri lain. Sehingga industri sektor manufaktur merupakan lahan yang paling strategis untuk berinvestasi yang akan memberikan keuntungan yang tinggi kedepannya. Perusahaan manufaktur adalah salah satu jenis perusahaan yang kegiatannya berusaha mengelola bahan baku hingga menjadi barang jadi.

Berdasarkan pernyataan tersebut perlu diteliti tentang ketertarikan investor pada industri manufaktur. Dalam melakukan investasi, investor perlu memperhatikan perusahaan yang akan dijadikan tempat kegiatan investasi memiliki kinerja yang baik atau tidak, karena hanya perusahaan yang berkinerja baik yang dapat memberikan tingkat pengembalian atau *return* saham yang diharapkan. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Informasi mengenai kinerja perusahaan diperlukan untuk menarik investor menanamkan modalnya karena dapat dijadikan tolak ukur dalam berinvestasi. Seorang Investor menginvestasikan dananya selain untuk

mendapatkan *return*, seorang investor juga membeli suatu saham dengan harapan akan menerima dividen dan *capital gain* dengan tingkat keyakinan yang relatif bahwa investasi mereka akan terjamin, walaupun risiko gagal selalu ada dalam setiap investasi. Semakin banyak perusahaan mampu menciptakan *return* saham positif semakin mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola asetnya dengan baik. (Alexander & Destiana, 2013, p. 124)

Untuk mewujudkan perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik perusahaan memiliki alat analisis keuangan yang menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut melalui kinerja keuangannya, sehingga dapat diketahui sebaik dan seburuk apa kondisi keuangan perusahaan tersebut. Menjaga kinerja keuangan perusahaan dengan sebaik-baiknya merupakan salah satu strategi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan merupakan suatu keharusan, agar saham perusahaan mampu menarik investor. Biasanya para investor melakukan peninjauan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa dalam menentukan *return* saham tidak hanya berasal dari faktor internal perusahaan saja, tetapi juga dari faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan disini berupa makro ekonomi (inflasi dan GDP) dan faktor eksternal perusahaan berupa kinerja keuangan perusahaan (ROA dan EPS). Karena faktor internal dan eksternal perusahaan tersebut menjadi pertimbangan penting bagi seorang investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi saham.

Makro ekonomi yang lazim digunakan untuk memprediksi fluktuasi saham adalah variabel yang secara langsung dikendalikan melalui kebijakan moneter dengan mekanisme transmisi melalui pasar keuangan. Variabel makro ekonomi tersebut meliputi inflasi. Inflasi merupakan suatu keadaan di mana menurunnya nilai mata uang pada suatu Negara dan naiknya harga barang yang berlangsung secara sistematis. (Fahmi & Yovi, 2009, p. 21).

Suatu efek yang akan dirasa jelas jika target inflasi yang ditetapkan tidak tercapai adalah menurunnya minat berinvestasi dikalangan investor. Peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal. Secara spesifik inflasi bisa meningkatkan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun dan secara otomatis *return* yang akan diterima juga turun. Bagi kalangan investor sangat penting untuk menurunkan inflasi. (Lukluatul, 2013, p. 26)



Pada gambar 1.2 menunjukkan bahwa inflasi tertinggi pada tahun 2014, dimana tingkat inflasi yang relatif tinggi ini dipengaruhi oleh komoditas yang harganya berfluktuasi yang disebabkan naiknya harga BBM bersubsidi. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada tahun 2016. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat inflasi per Juli 2016 mencapai 1,76 persen. Adapun

penyebab inflasi di tahun 2016 yaitu adanya penyumbang inflasi berupa makanan konsumsi, transportasi, tempat pendidikan dan olahraga, dan komunikasi dan jasa keuangan. (Liputan6.com, 2016)

Gross Domestic Product (GDP) merupakan nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi di dalam negara tersebut dalam satu tahun tertentu. (Sukirno, 2012, p. 34). Laju pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses kenaikan output perkapita jangka panjang. Laju pertumbuhan ekonomi akan diukur melalui perkembangan GDP. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila aktivitas ekonomi sekarang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditandai dengan meningkatnya jumlah fisik barang atau jasa yang dihasilkan yang mengakibatkan kenaikan pendapatan masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, maka meningkat kemampuan masyarakat untuk berinvestasi di pasar saham maupun pasar uang.



Pada gambar 1.3 menunjukkan bahwa pertumbuhan GDP selama empat tahun terakhir 2012-2015 mengalami penurunan. Hal itu disebabkan karena menurunnya harga-harga komoditi, melemahnya nilai tukar rupiah, melemahnya ekonomi di pasar ekspor, rendahnya harga minyak mentah dunia dan turunnya pasar saham. Meskipun terjadi penurunan perekonomian Indonesia masih dapat tumbuh dengan cukup pesat. Hal itu karena pengaruh

ekspor Indonesia yang relatif terbatas terhadap perekonomian nasional, terjaganya kepercayaan pasar yang tinggi, dan berlanjutnya konsumsi domestik yang subur. Konsumsi domestik di Indonesia (terutama konsumsi pribadi) berkontribusi sekitar 55% dari total pertumbuhan ekonomi negara ini. (Indonesia Investments, 2015)

Return saham juga dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan berupa rasio keuangan seperti rasio profitabilitas: *Return On Assets* (ROA), dan rasio pasar: *Earning Per Share* (EPS) yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah aset yang dimiliki, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat diperoleh pemegang saham.

Dengan didukungnya beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya menurut Sunarto (2002), menunjukkan bahwa ROA secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham dan merupakan variabel yang dominan mempengaruhi *return* saham, sedangkan variabel ROE dan *leverage* (DER) tidak signifikan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Berbeda dengan penelitian Sasongko dan Wulandari (2006) yang menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEJ periode tahun 2003- 2005. (Kresna Surya Purnama, Wiksuana, & Mustanda, 2013, p. 10).

Penelitian Arif (2014), yang berjudul Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan *BI rate* Terhadap Indeks Harga

Saham Gabungan Di Indonesia. Menunjukkan hasil Secara parsial yang dilakukan dengan uji t menunjukkan bahwa PDB, JUB, dan suku bunga SBI tidak mempengaruhi secara signifikan perubahan harga saham di Indonesia yang dilihat berdasarkan IHSG. Sedangkan secara keseluruhan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa PDB, JUB, dan SBI sangat mempengaruhi perubahan harga saham di Indonesia yang dilihat berdasarkan IHSG. (Arif, 2014, p. 76).

Menurut Hardiningsih, dkk (2002). Faktor fundamental perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Faktor fundamental yang terdiri dari *return on asset* (ROA) dan *price to book value* (PBV) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Perubahan *return* saham dipengaruhi oleh variabel-variabel *return on asset* (ROA), *price to book value* (PBV), *earning per share* (EPS) dan nilai tukar. Sedangkan (Martono; 2009) meneliti variabel *debt to equity ratio* (DER) terbukti tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. (Arista, 2012, p. 2)

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Rohmah dan Rina (2004) menyatakan bahwa variabel *economic value added* (EVA), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *return on sales* (ROS) baik secara simultan maupun parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* pemegang saham. Ratnawati (2009) menunjukkan hasil bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) dan Beta berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan variabel *return on equity* (ROE), *price to book value* (PBV), dan *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sakti (2010) menunjukkan hasil bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER)

terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan variabel *return on asset* (ROA) tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. (Arista, 2012, p. 2-3)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini secara umum bertujuan untuk menguji makro ekonomi dan kinerja keuangan perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang masuk di ISSI. Dalam penelitian ini makro ekonomi diproksikan dengan menggunakan inflasi dan GDP, dan kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan menggunakan ROA dan EPS.

Berdasarkan latar belakang di atas dari hasil penelitian sebelumnya kelompok perusahaan yang berbeda serta teori yang mendasari, menunjukkan masih adanya *research gap* terhadap makro ekonomi dan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang masih variatif peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Makro Ekonomi Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2015.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh makro ekonomi yang diproksikan dengan inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang masuk di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2015?
2. Bagaimana pengaruh makro ekonomi yang diproksikan dengan GDP terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang masuk di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2015?

3. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang masuk di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2015?
4. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan EPS terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang masuk di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2015?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menguji pengaruh makro ekonomi yang diproksikan dengan inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang masuk di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2015.
- b. Menguji pengaruh makro ekonomi yang diproksikan dengan GDP terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang masuk di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2015.
- c. Menguji pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang masuk di Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI periode 2012-2015.
- d. Menguji pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan EPS terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang masuk di Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI periode 2012-2015.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

- a. Bagi para investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam melakukan analisis saham dan mampu memberikan masukan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan bisnis yang rasional dimana nantinya dapat menciptakan suatu iklim bisnis yang sehat dan dapat memberikan manfaat sebagai tambahan informasi bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan.
- c. Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan khasanah kepustakaan dalam kajian mengenai makro ekonomi dan kinerja keuangan perusahaan terhadap *return* saham pada khususnya serta dapat menjadi rujukan pada penelitian selanjutnya.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta mendalami mengenai topik yang diteliti, sebagai perbandingan antara teori-teori di bangku perkuliahan dengan fakta di lapangan dan dalam aktivitas perusahaan khususnya mengenai *return* saham.

D. Sistematika Pembahasan

Mengawal pada metode penulisan yang digunakan, dan agar pembahasan dapat mengacu pada acuan yang jelas, maka perlu diabstraksikan dalam bentuk sistematika pembahasan yang tersusun sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini meliputi: halaman judul, abstrak, surat persetujuan, pengesahan, surat pernyataan, persetujuan publikasi, motto, persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi arab-latin, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik, dan lampiran.

2. Bagian Isi

Bab I: Pendahuluan

Bab I ini merupakan pendahuluan dan menjadi kerangka pemikiran yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya rumusan masalah sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan serta manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II: Landasan Teori

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang mencakup telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini. dilanjutkan dengan kerangka teori yang membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini, serta hipotesis sebagai hasil kesimpulan sementara dan yang terakhir rerangka pemikiran.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ketiga berisi mengenai metodologi penelitian yang meliputi jenis dan sifat penelitian, populasi dan penentuan sampel, jenis

data, sumber data dan pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknis analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan pembahasan

Bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil uji empiris terhadap data yang dikumpulkan dan pengolahan data yang telah dilakukan, serta pembuktian hipotesis dan implikasinya.

Bab V: Penutup

Bab kelima sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini, akan disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian dan dilanjutkan dengan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini meliputi: Referensi dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji faktor eksternal dan internal perusahaan dengan menggunakan variabel makro ekonomi (inflasi dan GDP) dan kinerja keuangan perusahaan (ROA dan EPS) terhadap *return* saham. Penelitian ini mengambil periode pengamatan selama empat tahun yaitu dari tahun 2012-2015, dimana total sampel yang digunakan yaitu 56, dengan jumlah sampel satu tahunnya sebanyak 14 perusahaan manufaktur yang masuk di Indeks Saham Syariah Indonesia. Dari berbagai hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Makro ekonomi yang diproksikan dengan menggunakan inflasi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi uji t sebesar 0,0032, dimana angka ini lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 5% (0,05). Sehingga perubahan yang terjadi pada *return* saham mampu memprediksikan dengan menggunakan variabel inflasi.
2. Makro ekonomi yang diproksikan dengan menggunakan GDP secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi uji t sebesar 0,0040, dimana angka ini lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 5% (0,05). Sehingga perubahan yang terjadi pada *return* saham mampu memprediksikan dengan menggunakan variabel GDP.

3. Kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan ROA secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi uji t sebesar 0,9077, dimana angka ini lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 5% (0,05). Sehingga perubahan yang terjadi pada *return* saham tidak mampu memprediksikan dengan menggunakan variabel ROA.
4. Kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan EPS secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi uji t sebesar 0,4523, dimana angka ini lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 5% (0,05). Sehingga perubahan yang terjadi pada *return* saham tidak mampu memprediksikan dengan menggunakan variabel EPS.

B. Saran

1. Semoga penelitian ini menjadi sarana pertimbangan bagi investor khususnya investor syariah yang memilih berinvestasi pada saham komponen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Investor juga diharapkan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor lain untuk melakukan investasi, karena risiko yang terjadi tidaklah kecil.
2. Dalam penelitian sejenis selanjutnya, diharapkan menambah variabel seperti variabel nilai tukar rupiah, tingkat bunga, jumlah uang beredar, PER (*Price Earning Ratio*), ROE (*Return on Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), kemudian di tambahkan sampel penelitian, tahun penelitian dan jenis perusahaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Mushaf Maryam. (2013). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Al-Fatih.

B. Buku

Abdullah, Al-Mushilih dan Ash-Shawai Shalah. (2004). *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq.

Achsien, Inggi. (2003). *Investasi Syariah di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Adiwarman, A. Karim. (2007). *Ekonomi Makro Islami, Edisi II*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Al-Ghifari. (2013). *Statistik Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi II*. Yogyakarta: AMP YKPN.

Arifin, Zaenal. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia.

Boediono. (2001). *Ekonomi Moneter Edisi III, cet. XI*. Yogyakarta: BPFE.

Eduardus, Tandelin. (2001). *Analisis investasi dan manajemen portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti hadi. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Ghafur W, Muhammad. (2008). *Pengantar Ekonomi Moneter: Tinjauan Ekonomi Konvensional dan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Syariah UIN SUKA..

Ghazali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan ke-4*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.

Gujarati, Damodar N. Dan Porter, Dawn C. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba.

Hadi Syamsul. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.

- Hanafi, Mamduh M. Dan Abdul Halim. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. Dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: STIM YKPN.
- Hartono, Jogyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, cet. Ke-3*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Herlambang, Tedy dkk. (2001). *Ekonomi Makro: Teori, Analisis, dan Kebijakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Huda, Nurul dkk. (2009). *Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Huda, Nurul dan Edwin Nasution. (2007). *investasi pada pasar modal syariah*. Jakarta: kencana prenatal media group.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad. (2000). *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Munawir, Slamet. (2008). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Porman Tambunan, Andy. (2007). *Menilai harga wajar saham*. Jakarta: Gramedia.
- Qardawi, Yusuf. (2002). *Halal dan Haram dalam Islam*. Jakarta: Robbani Press.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Teori dan Aplikasi, cet. Ke-4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sunariyah. (2006). *pengantar pengetahuan pasar modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Suryomurti, Wiku. (2011). *Super Cerdas Investasi Syariah, cet. Ke-1*. Jakarta: Qultum Media.
- Widarjono, Agus. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika dan aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisa.

Yuliani, Indah. (2010). *Investasi: Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press.

C. Skripsi/Tesis dan Jurnal

Agung Kresna, Wiksuana, dan Mustanda. (2013. Desember). Pengaruh Kinerja Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Industri dan Kinerja Keuangan Perusahaan Serta *Return Saham* Perusahaan Perbankan. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, Vol. 7, No. 1.

Alexander, Nico dan Destriana, Nicken. (2013. Desember). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi STIE Trisakti*, Vol. 15, No. 2.

Al Hayat, Wahid. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI). Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Arif, Dodi. (2014. Desember). Pengaruh PDB, Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan BI Rate terhadap IHSG di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 19, No.3.

Arista, Desy. (2012. Mei). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di BEI Periode Tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, Vol 3 Nomor 1.

Fatayatun. (2015). Pengaruh Aliran Kas Bebas, Laba Bersih, Keputusan Pendanaan dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Pada ISSI Periode 2012-2014. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Halim, Livia. (2013). Pengaruh Makro Ekonomi terhadap *Return* saham kapitalisasi Besar DI Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINESTA*, Vol. 1, No.2.

Legiman Fachreza, Parengkuan Tommy, dan Victoria Untu. (2015. September). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Agroindustri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012, *Jurnal EMBA*, Vol. 3, No. 3.

Lukluatul F, Titik. (2013). Pengaruh PER, EPS, ROE dan Inflasi terhadap Nilai Pasar Saham Perusahaan yang Masuk di JII. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Novi Wijayanti, Eka. (2010). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Nurfauziyah dan Teguh Setiawan. (2013). Pengaruh Penerapan *Good Governance* terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 14 No. 9.
- Rudik Prastiyo, Adhe. (2014). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, BI Rate dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya Malang*.
- Suyanto. (2007). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Uang Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap *Return Saham* Sektor Properti Yang Tercatat Di BEI. Tesis Universitas Diponegoro Semarang.
- Syaifudin, Akhmad. (2015). Pengaruh Price, Rating, Yield, SBIS, dan GDP terhadap permintaan sukuk korporasi pada pasar modal di Indonesia. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yuswandy, Yoedy. (2012. *May*). Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD dan Indeks IHSG terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Saham-saham Sinarmas Group). *Journal of Capital Market and Banking* ISSN: 2301 – 4733; Vol. 1, No. 1.

D. Internet

- Investment,Dunia.(2015).<http://www.indonesiainvestments.com/id/berita/berita-hari-ini-update-pdb-indonesia.pertumbuhan-ekonomi-4.71-y-ydi-q1-2015/item5529>. Diakses pada 05 Agustus 2016.
- Kobo, Muslim. (2011). Ekonomi kobo. <http://ekonomi.kabo.biz/2011/11/idx-news.html>. Di akses pada 31 Maret 2016.
- Prayogo, Orginawe R. (2016). <http://investasi.kontan.co.id/news/saham-syariah-mampu-cetak-return-lebih-tinggi>. Di akses pada 31 Maret 2016.
- Sharia I.C, Tazkia. (2016). <http://www.syariahsaham.com/2016/03/jangan-takut-untuk-berinvestasi-bagian-1.html>. Di akses pada 31 Maret 2016.

LAMPIRAN I

TERJEMAHAN AL-QUR'AN DAN HADITS

No.	Halaman	Sumber Rujukan	Terjemahan
1	22	QS. At-Taubah (9): 34	“..... Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak, dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih”.
2	23	QS. Maryam (19): 64	“Dan tidaklah kami (Jibril) turun, kecuali atas perintah Tuhanmu. Milik-Nya segala yang ada dihadapan kita, yang ada dibelakang kita dan segala yang ada di antara keduanya, dan Tuhanmu tidak lupa”.
3	35	QS. Ar-Rum (30): 41	“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagiaan dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.
4	54	QS. Al-Baqarah (2): 16.	“Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk”.
5	55	HR. Ibnu Majah	“Tiga hal yang dilakukan didalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual”.

LAMPIRAN II
DAFTAR PERUSAHAAN

Jenis Industri	Sub Sektor Industri	No	Nama Perusahaan Manufaktur	Kode
Industri Barang Konsumsi	Makanan & Minuman	1.	Akasha Wira International Tbk	ADES
		2.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
		3.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
		4.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
	Farmasi	5.	Indofarma (persero) Tbk	INAF
		6.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
		7.	Merck Tbk	MERK
	Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga	8.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
Industri Dasar & Kimia	Logam & Sejenisnya	9.	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
	Kramik Porselin & Kaca	10.	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG

	Pakan Ternak	11.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
	Semen	12.	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	INTP
		13.	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR
Aneka Industri	Otomotif & Komponen	14.	Astra International Tbk	ASII

Sumber: Perusahaan-Perusahaan di ISSI dari www.idx.co.id diolah.

LAMPIRAN III

PROFIL-PROFIL PERUSAHAAN

1. Akasha Wira International Tbk (ADES)

PT Akasha Wira International Tbk (sebelumnya dikenal dengan nama PT Ades Waters Indonesia Tbk) (“Perseroan”) adalah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, beralamat di Perkantoran Hijau Arkadia Tower C Lantai 15, Jl. Letjen. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta Selatan, dengan Nomor Telepon: (021) 27545000, Nomor Facsimile (021) 78845549, dan alamat situs web: www.akashainternational.com.

Perseroan bergerak dalam industri air minum dalam kemasan (AMDK) yang memproduksi serta menjual produk air minum dalam kemasan dengan merek dagang Ades, Ades Royal yang dimiliki oleh The Coca Cola Company, dan Nestlé Pure Life yang dimiliki oleh Nestlé SA. Di tahun 2010 Perseroan memperluas bidang usahanya dalam bisnis kosmetika dengan dibelinya aset berupa mesin-mesin produksi kosmetika milik PT Damai Sejahtera Mulia, perusahaan produk kosmetika perawatan rambut.

Perluasan bidang usaha tersebut mewajibkan Perseroan memperluas izin-izinnya dengan memasukkan Industri bahan kosmetika dan kosmetika, dalam izin usahanya. Dengan perluasan izin usaha tersebut maka izin usaha Perseroan meliputi air minum dalam kemasan; minuman ringan; industri produk roti dan kue; industri kembang gula lainnya; industri mie dan produk sejenisnya; industri bahan kosmetika dan kosmetika, termasuk pasta gigi; dan bisnis perdagangan besar (distributor utama, ekspor, dan impor).

2. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tanggal 13 Agustus 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 147 tanggal 25 April 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-32578.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 17 Juni 2013.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perdagangan, perindustrian, perkebunan, pertanian, ketenagalistrikan dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industri mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, *snack*, industri biskuit, permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengolahan dan distribusi beras. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Alun Graha, Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 233 Jakarta. Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Lokasi pabrik bihun jagung terletak di

Legok, Tangerang. Lokasi pabrik makanan ringan terletak di Gunung Putri, Medan dan Banjarmasin. Usaha perkebunan kelapa sawit terletak di beberapa lokasi di Sumatera dan Kalimantan. Usaha pengolahan dan distribusi beras terletak di Cikarang, Jawa Barat dan Sragen, Jawa Tengah.

3. Alakasa Industrindo Tbk (ALKA)

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang- Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (*spin-off*) kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan, yaitu antara lain PT. Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi, PT. Alakasa Company Limited yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, PT Alakasa Karbon Industri yang bergerak dalam bidang industri karbon yang masih dalam pengembangan, dan pada PT Alakasa

Alumina Refineri dan Indonesia Alumina Refinery Limited yang bergerak dalam bidang industri refineri alumina yang didirikan tahun 2013.

4. Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)

Perseroan adalah sebuah perusahaan yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA), didirikan berdasarkan Akta Notaris No.4 tanggal 7 Oktober 1971 dan Akta No.9 tanggal 6 Januari 1972 dengan nama PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd., oleh Koerniatini Karim, notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/5/19 tanggal 17 Januari 1972 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 3 Maret 1972 dan Tambahan No. 83/1972.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995, Perseroan telah menawarkan 86.000.000 saham kepada Masyarakat dan sejak 18 Desember 2000 seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan maksud dan tujuan Perseroan adalah mendirikan dan menjalankan industri kaca, ekspor impor dan jasa laboratorium penguji mutu kaca. Jenis produk Perseroan terbagi dalam 2 kategori, yaitu : Kaca Lembaran termasuk Kaca Cermin dan Kaca Pengaman termasuk Kaca Otomotif

5. Astra International Tbk (ASII)

Astra International didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Pada tahun 1990, telah dilakukan perubahan nama menjadi PT Astra International

Tbk, dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat, yang dilanjutkan dengan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *ticker* ASII. Pada akhir tahun 2015, nilai kapitalisasi pasar PT Astra International Tbk adalah sebesar Rp 242,9 triliun (posisi penutupan 30 Desember 2015). Bidang usaha Perusahaan ini yaitu bidang perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan konsultasi. Adapun pencatatan di bursa perusahaan Astra International telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 April 1990 dengan kode perdagangan ASII.

Kegiatan operasional bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia dikelola melalui 198 anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi, dengan didukung oleh 221.046 karyawan pada akhir tahun 2015. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Astra telah membangun reputasi yang kuat melalui penawaran rangkaian produk dan layanan berkualitas, dengan memperhatikan hal tata kelola perusahaan dan tata kelola lingkungan yang baik. Astra senantiasa beraspirasi untuk menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang berperan serta dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Karenanya, kegiatan bisnis Astra berupaya menerapkan perpaduan yang berimbang pada aspek komersial bisnis dan sumbangsih non-bisnis melalui program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan di bidang pendidikan, lingkungan, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) serta kesehatan.

6. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

PT Charoen Pokphand Indonesia (perseroan) didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Drss. Gde Ngurah Rai, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2289 tanggal 26 Juni 1973, serta telah diumumkan dalam Berita negara No. 65 tanggal 14 Agustus 1973, Tambahan No. 573.

Kegiatan usaha perseroan yang dijalankan yaitu industri makanan ternak, pembibitan dan budidaya ayam ras serta pengolahannya, industri pengolahan makanan, pengawetan daging ayam dan sapi, termasuk unit-unit *cold storage*. Selain itu juga menjual makanan ternak, makanan, daging ayam dan sapi, bahan-bahan asal hewan di wilayah Republik Indonesia, maupun ke luar negeri dengan sejauh diizinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu perseroan ini juga memiliki kegiatan usaha penunjang dan produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anaknya adalah pakan ternak, anak ayam usia sehari komersial dan daging ayam olahan.

7. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

ICBP merupakan produsen berbagai produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka dengan berbagai pilihan produk solusi sehari-hari bagi konsumen di segala usia. Banyak di antara merek produknya merupakan merek terkemuka yang telah melekat di hati masyarakat Indonesia, serta memperoleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen di Indonesia selama bertahun-tahun.

ICBP didirikan pada bulan September 2009 melalui proses restrukturisasi internal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (“CBP”) PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood”). Melalui proses restrukturisasi internal tersebut, kegiatan usaha Grup CBP dari Indofood, yang meliputi mi instan, *dairy*, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta biskuit (sebelumnya tergabung dalam Grup Bogasari), dialihkan ke ICBP. ICBP telah mencatatkan sahamnya di BEI sejak tanggal 7 Oktober 2010. Pada saat ini, Indofood tetap menjadi pemegang saham mayoritas ICBP dengan kepemilikan saham sekitar 80%. Oleh karenanya, ICBP tetap memiliki sinergi dengan perusahaan-perusahaan Indofood lainnya dalam meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Pada tahun 2012, ICBP mulai melaksanakan inisiatif untuk meraih peluang usaha baru dengan mendirikan dua perusahaan patungan dengan Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd. (“Asahi”) untuk memasuki pasar minuman non-alkohol di Indonesia. Kegiatan usaha minuman dimulai di akhir tahun 2013 menyusul akuisisi *exclusive bottler* untuk produk-produk

PepsiCo dan yang selanjutnya disusul dengan akuisisi aset kegiatan usaha air minum dalam kemasan (“AMDK”) di awal tahun 2014.

8. Indofarma (persero) Tbk (INAF)

PT Indofarma (persero) Tbk, berawal dari tahun 1918 di sebuah pabrik skala kecil di lingkungan Rumah Sakit Pusat Pemerintah Kolonial Belanda yang pada saat itu hanya memproduksi beberapa jenis salep dan kasa pembalut. Seiring dengan berjalannya waktu, usaha Perseroan berkembang menambah tablet dan injeksi dalam rangkaian lini produksinya. Sempat dikuasai oleh Pemerintah Jepang pada tahun 1942 di bawah manajemen Takeda Pharmaceutical, Perseroan kembali diambil alih oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1950 melalui Departemen Kesehatan.

Peran Perseroan dalam bidang farmasi dan kesehatan semakin penting dalam memproduksi obat-obat esensial untuk kesehatan masyarakat. Pada tanggal 11 Juli 1981 status Perseroan berubah menjadi badan hukum berbentuk Perusahaan Umum Indonesia Farma (Perum Indofarma). Status Perseroan kembali berubah pada tahun 1996 menjadi PT Indofarma (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 34 tahun 1995 dengan akta pendirian berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Januari 1996 yang diubah dengan Akta No. 134 tanggal 26 Januari 1996. Pada tahun 2000 Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 1994 dan terus memperbaharuinya secara berkala.

Ditahun yang sama, Perseroan melakukan pengembangan ke hilir dalam bidang distribusi dan perdagangan dengan melakukan ekspansi pendirian anak perusahaan PT Indofarma Global Medika (IGM) melalui prosentase

kepemilikan sebesar 99,999%. Hingga 31 Desember 2015, IGM memiliki 34 cabang dengan jumlah SDM mencapai 763 karyawan. IGM juga telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007. Pada tanggal 17 April 2001 Perseroan melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "INAF" yang kemudian mengubah status Perseroan menjadi PT Indofarma (Persero) Tbk. Saat ini, Perseroan telah memproduksi sebanyak hampir 200 jenis obat yang terdiri dari beberapa kategori produk, yaitu Obat Generik Berlogo (OGB), Over The Counter (OTC), obat generik bermerek, dan lain-lain.

Di tahun 2012, Perseroan mendorong salah satu *profit centernya* melalui kebijakan komersialisasi unit usaha Indomach, produsen mesin pabrik farmasi. Hingga saat ini, Indomach menjadi satu-satunya produsen mesin pengemasan untuk produk farmasi di Indonesia. Untuk mendukung upaya pengembangan produk, Perseroan memiliki Entitas anak kepemilikan tidak langsung, yaitu PT Farmalab Indoutama yang melaksanakan kegiatan di bidang Bioavailabilitas –Bioekivalensi (BA/BE).

9. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Indofood Sukses Makmur Didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Membentuk perusahaan patungan 51:49 dengan Seven-Up Netherlands B.V., perusahaan afiliasi PepsiCo Inc. untuk memasuki industri makanan ringan. Pada tahun 1994 perseroan ini diganti dengan menjadi PT Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan saham di BEI. Sebagaimana tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan terdiri dari, antara lain industri

penggilingan gandum menjadi tepung terigu yang terintegrasi dengan kegiatan usaha anak perusahaan di bidang industri produk konsumen bermerek, industri agribisnis yang terdiri dari perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dan tanaman lainnya serta distribusi.

10. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Perseroan atau Indocement) diawali pada 1975 dengan rampungnya pendirian pabrik Indocement yang pertama di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Pada Agustus 1975, pabrik yang didirikan PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) dan memiliki kapasitas produksi terpasang tahunan 500.000 ton ini mulai beroperasi. Dalam kurun waktu sepuluh tahun setelah beroperasinya pabrik pertama, Perseroan membangun tujuh pabrik tambahan sehingga kapasitas produksi terpasangnya meningkat menjadi sebesar 7,7 juta ton per tahun. Peningkatan tersebut turut membantu penyediaan pasokan semen bagi pembangunan di Indonesia yg semula merupakan negara importir semen, berubah menjadi Negara yang mampu mengekspor semen.

Pada 1989, PT Indocement Tunggal Prakarsa melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) dan menjadi perusahaan publik serta menyesuaikan namanya menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "INTP" pada 5 Desember 1989. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Indocement, lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta Selatan. Saat ini, entitas induk terakhir Perseroan adalah HeidelbergCement AG, yang berbasis di Jerman dan pemimpin pasar global

di bidang agregat dan pemain terkemuka di bidang semen, beton, dan aktivitas hilir lainnya yang menjadikan Group ini salah satu dari produsen nomor satu dunia untuk bahan-bahan material terintegrasi, yang didukung oleh lebih dari 45.000 orang pegawai yang tersebar di 2.300 lokasi di lebih dari 40 negara.

11. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Berdiri pada tahun 1966, Kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha & akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya: Divisi Obat Resep (kontribusi 25%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 26%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 32%). Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta *outlet* di seluruh kepulauan Indonesia. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor.

Sejak pendiriannya, Perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif. Melalui aliansi strategis dengan mitra-mitra internasional, Kalbe telah merintis beberapa

inisiatif riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir di bidang sistem penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi. Didukung lebih dari 16.000 karyawan, kini Kalbe telah tumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian di bidang pemasaran, *branding*, distribusi, keuangan serta riset dan pengembangan. Kalbe Farma juga merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara, dengan nilai kapitalisasi pasar Rp85,8 triliun dan nilai penjualan Rp17,4 triliun di akhir 2014.

12. PT Merck Tbk (MERK)

Perseroan didirikan berdasarkan UU No. 1 Tahun 1967 jo. UU No. 11 Tahun 1970 mengenai Penanaman Modal Asing (“PMA”). Pendirian Perseroan dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 29 tertanggal 14 Oktober 1970, oleh Eliza Pondaag, SH, Notaris dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. J.A.5/173/6 tanggal 28 Desember 1970, sebagaimana diumumkan dalam Tambahan No. 202 pada Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1971.

Perseroan merupakan salah satu di antara perusahaan yang pertama mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) dan mengumumkan statusnya sebagai perusahaan terbuka pada tahun 1981. Pada penawaran saham perdana tersebut, dari 22.400.000 saham yang diterbitkan Perseroan, sebesar 73,99% didominasi oleh Merck Holding GmbH yang berbasis di Darmstadt, Jerman, sedangkan 26,01% dimiliki masyarakat lainnya.

Perusahaan induk Perseroan, Merck KGaA, yang berbasis di Darmstadt, Jerman, adalah sebuah perusahaan farmasi dan kimia tertua di dunia yang didirikan tahun 1668. Pada dekade terakhir, seiring fokus bisnis Perseroan pada *healthcare*, *life science* dan *performance materials*, Perseroan telah berevolusi dari sebuah perusahaan farmasi dan kimia asal Jerman menjadi sebuah perusahaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terkemuka dengan lingkup operasi global. Bagi Grup Merck, posisi Perseroan sangat strategis sebagai pusat manufaktur bagi kawasan Asia Tenggara karena hanya Perseroan satu-satunya yang memiliki fasilitas manufaktur di kawasan ini. Inovasi Perseroan tiada henti telah memperkuat posisi Perseroan di bidang *healthcare*, *life science* dan *performance materials*, yang merupakan spesialisasi Perseroan.

Sementara itu di Indonesia, produk Perseroan telah menjadi pemimpin di pasarnya masing-masing, baik di pasar *Over-the-Counter* (OTC) dan pasar obat resep. Komitmen Perseroan terhadap kualitas telah menghasilkan berbagai penghargaan dan pengakuan dari beragam institusi terkemuka di Indonesia, termasuk penghargaan yang Perseroan terima baru-baru ini, yaitu di antaranya penghargaan *Gold Champion* yang diperoleh di ajang Indonesia WOW Brand 2015 bagi produk Neurobion di kategori *Single Vitamin – B Complex*, penghargaan Musium Rekor Indonesia – Dunia sebagai Inisiator dan Penyelenggara Kegiatan Pemeriksaan Saraf dengan Jumlah Peserta Terbesar, Juara Pertama di ajang “*Word of Mouth Marketing Awards 2015*” bagi produk Neurobion sebagai *Most Recommended Brand* untuk kategori Vitamin B, dan lain-lain.

Kemudian menjelang akhir tahun 2015, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”), Perseroan menambah dua kegiatan usaha baru, berupa jasa penyewaan dan pengelolaan kantor/ properti serta konsultasi manajemen, yang saat ini masih dalam proses pengurusan izinnya di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Lini bisnis baru ini hanya akan melayani kebutuhan perusahaan afiliasi kami, PT Merck Chemical and Life Science (“MCLS”).

13. Semen Indonesia (persero) Tbk (SMGR)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara RI 73% dan masyarakat 27%. Pada bulan September 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue I*), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Negara RI 65% dan masyarakat 35%. Pada tanggal 15 September 1995 PT Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang Perseroan saat itu sebesar 8,5 juta ton semen per tahun. Pada tanggal 20 Desember 2012 Perseroan resmi berperan sebagai Strategic Holding Company sekaligus

merubah nama, dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Desember 2013 Perseroan menandatangani akta pendirian Perusahaan patungan PT Krakatau Semen Indonesia (KSI) yang akan membangun pabrik pengolahan limbah berupa *slag powder* sebagai bahan baku pembuatan semen. Selanjutnya pada tanggal 24 Desember 2013, Perseroan melanjutkan proses Transformasi Korporasi dan memantapkan peran fungsi *Strategic Holding* dengan membentuk anak perusahaan baru PT Semen Gresik.

14. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

PT Unilever Indonesia Tbk telah beroperasi sejak tahun 1933 dan menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia. Rangkaian produk Perseroan mencakup produk Home and Personal Care serta Foods and Refreshment ditandai dengan brandbrand terpercaya dan ternama di dunia, antara lain Wall's, Lifebuoy, Vaseline, Pepsodent, Lux, Pond's, Sunlight, Rinso, Blue Band, Royco, Dove, Rexona, Clear, dan lain-lain. Unilever Indonesia 'go public' pada tahun 1982 dan hingga kini sahamnya terus aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Bidang usaha yang ada di perseroan Unilever yaitu, Produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

LAMPIRAN IV
INPUT DATA EIEWS

Kode Perusahaan	Y	Inflasi	GDP	ROA	EPS	Tahun
ADES	90,10	4,30	3,75	21,43	141,34	2012
ADES	4,00	8,38	4,97	12,62	94,35	2013
ADES	-31,00	8,36	5,39	6,14	52,59	2014
ADES	-26,00	3,35	4,23	5,02	55,67	2015
AISA	118,20	4,30	3,75	6,56	72,18	2012
AISA	32,00	8,38	4,97	6,91	106,08	2013
AISA	47,00	8,36	5,39	5,13	113,40	2014
AISA	-42,00	3,35	4,23	8,16	229,78	2015
ALKA	1,00	4,30	3,75	3,46	50,46	2012
ALKA	9,00	8,38	4,97	-0,13	-3,10	2013
ALKA	50,00	8,36	5,39	1,09	26,23	2014
ALKA	-18,00	3,35	4,23	3,53	50,23	2015
AMFG	26,70	4,30	3,75	11,13	798,64	2012
AMFG	-16,00	8,38	4,97	9,56	779,63	2013
AMFG	15,00	8,36	5,39	11,70	1056,76	2014
AMFG	-19,00	3,35	4,23	95,84	786,51	2015
ASII	2,70	4,30	3,75	12,48	479,73	2012
ASII	-11,00	8,38	4,97	10,42	479,63	2013
ASII	9,00	8,36	5,39	9,37	473,80	2014
ASII	-19,00	3,35	4,23	6,36	357,31	2015
CPIN	69,80	4,30	3,75	21,71	163,68	2012
CPIN	-8,00	8,38	4,97	16,08	154,34	2013
CPIN	12,00	8,36	5,39	8,37	106,52	2014
CPIN	-31,00	3,35	4,23	7,42	112,02	2015
ICBP	50,00	4,30	3,75	12,86	373,80	2012
ICBP	31,00	8,38	4,97	10,51	381,63	2013

ICBP	28,00	8,36	5,39	10,16	446,62	2014
ICBP	3,00	3,35	4,23	11,01	514,62	2015
INAF	102,50	4,30	3,75	3,57	13,68	2012
INAF	-54,00	8,38	4,97	-4,19	-17,50	2013
INAF	132,00	8,36	5,39	0,09	0,38	2014
INAF	-53,00	3,35	4,23	3,58	17,72	2015
INDF	27,20	4,30	3,75	8,06	371,41	2012
INDF	13,00	8,38	4,97	4,38	285,16	2013
INDF	2,00	8,36	5,39	5,99	442,50	2014
INDF	-23,00	3,35	4,23	4,04	338,02	2015
INTP	31,70	4,30	3,75	20,93	1293,15	2012
INTP	-11,00	8,38	4,97	18,84	1361,02	2013
INTP	25,00	8,36	5,39	18,26	1431,82	2014
INTP	-11,00	3,35	4,23	15,76	1183,48	2015
KLBF	55,90	4,30	3,75	18,85	28,45	2012
KLBF	18,00	8,38	4,97	17,41	37,80	2013
KLBF	46,00	8,36	5,39	17,07	44,05	2014
KLBF	-28,00	3,35	4,23	15,02	42,76	2015
MERK	14,70	4,30	3,75	18,93	4812,86	2012
MERK	24,00	8,38	4,97	25,17	7832,36	2013
MERK	-15,00	8,36	5,39	25,32	8101,44	2014
MERK	-15,00	3,35	4,23	22,22	6363,64	2015
SMGR	38,40	4,30	3,75	18,54	817,20	2012
SMGR	-11,00	8,38	4,97	17,39	905,37	2013
SMGR	14,00	8,36	5,39	16,24	938,35	2014
SMGR	-30,00	3,35	4,23	11,86	762,28	2015
UNVR	10,90	4,30	3,75	40,38	634,24	2012
UNVR	25,00	8,38	4,97	71,51	701,52	2013
UNVR	24,00	8,36	5,39	40,18	752,10	2014
UNVR	15,00	3,35	4,23	37,20	766,95	2015

LAMPIRAN V
HASIL OLAH DATA EIEWS

Tabel 5.1 Hasil Olah Statistik Deskriptif

	Y	INFLASI	GDP	ROA	EPS
Mean	13.30000	6.097500	4.585000	15.31250	869.9404
Median	11.45000	6.330000	4.600000	11.41500	372.6050
Maximum	132.0000	8.380000	5.390000	95.84000	8101.440
Minimum	-54.00000	3.350000	3.750000	-4.190000	-17.50000
Std. Dev.	38.83646	2.317988	0.642056	16.34572	1734.710
Skewness	0.947562	-0.063415	-0.046769	2.979851	3.266684
Kurtosis	4.170082	1.084176	1.439559	13.88241	12.77322
Jarque-Bera	11.57469	8.601762	5.702023	359.2048	322.4684
Probability	0.003066	0.013557	0.057786	0.000000	0.000000
Sum	744.8000	341.4600	256.7600	857.5000	48716.66
Sum Sq. Dev.	82954.88	295.5186	22.67300	14695.04	1.66E+08
Observations	56	56	56	56	56

Tabel 5.2 Hasil Olah Pooled Least Squared

Dependent Variable: Y?
Method: Pooled Least Squares
Date: 08/09/16 Time: 22:20
Sample: 2012 2015
Included observations: 4
Cross-sections included: 14
Total pool (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	167.5377	52.62559	3.183579	0.0025
INFLASI?	-15.21409	4.524646	-3.362493	0.0015
GDP?	53.55114	16.33518	3.278271	0.0019
ROA?	0.038907	0.307318	0.126603	0.8998
EPS?	0.002379	0.002890	0.823040	0.4143
R-squared	0.196901	Mean dependent var		13.30000
Adjusted R-squared	0.133912	S.D. dependent var		38.83646
S.E. of regression	36.14270	Akaike info criterion		10.09787
Sum squared resid	66621.02	Schwarz criterion		10.27871
Log likelihood	-277.7404	Hannan-Quinn criter.		10.16798
F-statistic	3.125991	Durbin-Watson stat		3.144573
Prob(F-statistic)	0.022454			

Tabel 5.3 Hasil Olah *Fixed effect*

Dependent Variable: Y?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 08/09/16 Time: 22:23
 Sample: 2012 2015
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 14
 Total pool (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	164.0019	57.61577	2.846476	0.0071
INFLASI?	-15.33559	4.920953	-3.116386	0.0035
GDP?	54.27727	17.98924	3.017208	0.0045
ROA?	0.207747	0.486319	0.427183	0.6717
EPS?	0.001689	0.015540	0.108700	0.9140
Fixed Effects (Cross)				
_ADES--C	-1.867687			
_AISA--C	28.54059			
_ALKA--C	1.135438			
_AMFG--C	-15.07914			
_ASII--C	-15.98681			
_CPIN--C	-0.958736			
_ICBP--C	16.31241			
_INAF--C	23.06119			
_INDF--C	-5.623276			
_INTP--C	-6.032078			
_KLBF--C	10.71111			
_MERK--C	-22.68249			
_SMGR--C	-10.57050			
_UNVR--C	-0.960029			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.293539	Mean dependent var	13.30000
Adjusted R-squared	-0.022510	S.D. dependent var	38.83646
S.E. of regression	39.27113	Akaike info criterion	10.43395
Sum squared resid	58604.43	Schwarz criterion	11.08495
Log likelihood	-274.1505	Hannan-Quinn criter.	10.68634
F-statistic	0.928777	Durbin-Watson stat	3.572415
Prob(F-statistic)	0.549206		

Tabel 5.4 Hasil Olah *Random effect*

Dependent Variable: Y?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/09/16 Time: 22:26
 Sample: 2012 2015
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 14
 Total pool (balanced) observations: 56
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	167.5377	57.18075	2.929967	0.0051
INFLASI?	-15.21409	4.916290	-3.094628	0.0032
GDP?	53.55114	17.74912	3.017116	0.0040
ROA?	0.038907	0.333919	0.116518	0.9077
EPS?	0.002379	0.003140	0.757475	0.4523
Random Effects (Cross)				
_ADES--C	0.000000			
_AISA--C	0.000000			
_ALKA--C	0.000000			
_AMFG--C	0.000000			
_ASII--C	0.000000			
_CPIN--C	0.000000			
_ICBP--C	0.000000			
_INAF--C	0.000000			
_INDF--C	0.000000			
_INTP--C	0.000000			
_KLBF--C	0.000000			
_MERK--C	0.000000			
_SMGR--C	0.000000			
_UNVR--C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			39.27113	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.196901	Mean dependent var		13.30000
Adjusted R-squared	0.133912	S.D. dependent var		38.83646
S.E. of regression	36.14270	Sum squared resid		66621.02
F-statistic	3.125991	Durbin-Watson stat		3.144573
Prob(F-statistic)	0.022454			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.196901	Mean dependent var		13.30000
Sum squared resid	66621.02	Durbin-Watson stat		3.144573

Tabel. 5.5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Pool: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.399852	(13,38)	0.9610
Cross-section Chi-square	7.179756	13	0.8927

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y?

Method: Panel Least Squares

Date: 08/09/16 Time: 22:28

Sample: 2012 2015

Included observations: 4

Cross-sections included: 14

Total pool (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	167.5377	52.62559	3.183579	0.0025
INFLASI?	-15.21409	4.524646	-3.362493	0.0015
GDP?	53.55114	16.33518	3.278271	0.0019
ROA?	0.038907	0.307318	0.126603	0.8998
EPS?	0.002379	0.002890	0.823040	0.4143

R-squared	0.196901	Mean dependent var	13.30000
Adjusted R-squared	0.133912	S.D. dependent var	38.83646
S.E. of regression	36.14270	Akaike info criterion	10.09787
Sum squared resid	66621.02	Schwarz criterion	10.27871
Log likelihood	-277.7404	Hannan-Quinn criter.	10.16798
F-statistic	3.125991	Durbin-Watson stat	3.144573
Prob(F-statistic)	0.022454		

Tabel 5.6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.321840	4	0.9884

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
INFLASI?	-15.335591	-15.214090	0.045870	0.5705
GDP?	54.277271	53.551139	8.581639	0.8042
ROA?	0.207747	0.038907	0.125005	0.6330
EPS?	0.001689	0.002379	0.000232	0.7892

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y?

Method: Panel Least Squares

Date: 08/09/16 Time: 22:30

Sample: 2012 2015

Included observations: 4

Cross-sections included: 14

Total pool (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	164.0019	57.61577	2.846476	0.0071
INFLASI?	-15.33559	4.920953	-3.116386	0.0035
GDP?	54.27727	17.98924	3.017208	0.0045
ROA?	0.207747	0.486319	0.427183	0.6717
EPS?	0.001689	0.015540	0.108700	0.9140

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.293539	Mean dependent var	13.30000
Adjusted R-squared	-0.022510	S.D. dependent var	38.83646
S.E. of regression	39.27113	Akaike info criterion	10.43395
Sum squared resid	58604.43	Schwarz criterion	11.08495
Log likelihood	-274.1505	Hannan-Quinn criter.	10.68634
F-statistic	0.928777	Durbin-Watson stat	3.572415
Prob(F-statistic)	0.549206		

Lampiran VI

Persamaan Pengaruh Parsial Uji LM

Tabel Jumlah Rata-rata Kuadrat Residual

Tahun	ADES	AISA	ALKA	AMFG	ASII	CPIN	ICBP	INAF	INDF	INTP	KLBF	MERK	SMGR	UNVR
2012	57,4609	85,9749	- 32,1561	-3,9748	-28,7859	37,2032	18,2473	70,2521	-4,3716	1,8203	23,0927	-6,7292	7,4811	- 21,3039
2013	- 25,1492	3,1009	- 19,8849	-43,4000	-39,1471	-37,1411	2,6163	-82,7612	-15,3747	- 37,3780	- 11,4701	12,7698	-38,4055	-4,9961
2014	- 37,2007	40,9833	43,9331	10,9718	3,6757	5,8409	22,5803	125,9105	-3,2673	21,6087	39,3538	-2,8002	9,5134	18,1389
2015	- 18,0465	-33,7545	- 10,0015	-12,8415	-10,3811	-23,0058	11,8122	-45,0807	-14,3367	-0,7815	- 20,4663	7,2898	-20,6317	23,3935
Rata"	-5,7339	24,0762	-4,5273	-12,3111	-18,6596	-4,2757	13,8140	17,0802	-9,3376	-3,6826	7,6275	2,6326	-10,5107	3,8081
Rata" kuadrat	32,8771	579,6613	20,4969	151,5639	348,1809	18,2818	190,8272	291,7323	87,1903	13,5618	58,1794	6,9303	110,4744	14,5017
Jumal rata" kudart	1924,4591													

Tabel Residual Kuadrat

TAHUN	ADES	AISA	ALKA	AMFG	ASII	CPIN	ICBP
2012	5657,4514	11409,3861	-2569,4526	-1813,5466	-2521,6087	2414,5808	-28,8239
2013	-1828,7646	-847,7472	-1802,6025	-1590,2509	-1730,5278	-1756,3122	-892,1809
2014	-225,1443	1020,3479	1304,9502	-909,2452	-1087,4539	-1034,0835	-381,3379
2015	-1152,4830	-53,2053	-1507,5866	769,1164	-1460,6713	-860,0071	-1789,6567
Kuadrat Res	6007692,4883	132912803,6458	20927802,5655	12559414,2765	46243559,4532	1527256,0528	9560460,8182
Jml Rata" kuadrat	1011207293,5907						

TAHUN	INAF	INDF	INTP	KLBF	MERK	SMGR	UNVR
2012	7936,9259	-1813,3781	-1419,5022	638,5723	-1690,4028	-997,8148	-2048,1667
2013	1036,6580	-1707,9221	-1630,2321	-1486,0711	379,5083	-1668,7853	-6,2999
2014	16228,6468	-1177,7600	-438,2555	991,3507	825,7724	-913,3917	-213,7351
2015	977,4444	-1298,8573	-1618,4307	-995,9202	-477,6523	-886,0377	-1259,4032
Kuadrat Res	685375389,8050	35975014,6762	26075529,2131	726020,4310	926934,4739	19945419,6435	12443996,0475
Jml Rata" kuadrat	1011207293,5907						

CURRICULUM VITAE

Nama : Anis Hidayati

Tempat, Tanggal Lahir : Sarko, 03 Mei 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status Pernikahan : Belum Kawin

Pekerjaan : Mahasiswa

Golongan Darah : B

Alamat Asal : Jalan Kemiri Rt 05 Rw 21, Mekar Jaya, Tabir Selatan, Merangin, Jambi

E-mail : anishidayati82@gmail.com

Telp/CP : 081325235183

Nama Ayah : Sumardi

Pekerjaan : PNS

Nama Ibu : Tumiyem

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

- ~ SDN 275 Tabir Selatan (2000 - 2006)
- ~ SMPN 2 Tabir Selatan (2006 - 2009)
- ~ MAN Bangko (2009 - 2012)
- ~ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012 - 2016)

